

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
AURA SEPTA VIOLA**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. E DI TPMB NILA
TRISNAWATI KOTA PEKANBARU TAHUN 2026**

± xii + 131 Halaman + 7 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh bidan dalam membantu menurunkan AKI dan AKB salah satunya dengan melakukan asuhan kebidanan dengan model *Continuity of Midwifery Care* (COMC). Studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan pada Ny. E mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dengan pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan dengan metode SOAP. Asuhan dilakukan dari Desember 2025 sampai dengan Februari 2026. Sebanyak 4 kali asuhan kehamilan trimester III, 1 kali asuhan persalinan, 4 kali asuhan selama nifas dan 3 kali asuhan selama neonatus. Pada kehamilan trimester III ditemukan keluhan nyeri punggung yang diatasi dengan kompres hangat pada area punggung atau botol berisi air hangat pada area punggung yang sakit selama 15-20 menit untuk meredakan ketegangan dan meningkatkan sirkulasi darah, sehingga keluhan dapat berkurang. Persalinan berlangsung secara spontan. Bayi lahir cukup bulan, langsung menangis dan pergerakan aktif, berjenis kelamin Perempuan, dengan berat badan 3.200 gram dan panjang badan 49 cm. Pada masa nifas, Asuhan yang diberikan mencakup edukasi tentang ASI dan menyusui, serta perawatan payudara guna mendukung proses laktasi yang optimal. Hasil konseling keluarga berencana, ibu memutuskan menggunakan kontrasepsi DMPA (*Depo Medroxyprogesterone Acetate*). Asuhan neonatus pada bayi Ny. E dilakukan sesuai standar kunjungan neonatal (KN) 1, 2, dan 3. Asuhan yang diberikan mencakup perawatan tali pusat, pemantauan pertumbuhan, serta pijat bayi. Pada usia 9 hari, bayi mengalami peningkatan berat badan menjadi 3.400 gram (naik 200 gram). Diharapkan tenaga kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam bidang KIA-KB, dengan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan menyeluruh.

Kunci Referensi: **Asuhan Kebidanan Komprehensif, Pijat Bayi, Berat Badan naik.**

Referensi : 36 Referensi (2016 - 2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
RIAU HEALTH POLYTECHNIC
DIPLOMA III MIDWIFERY STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026
AURA SEPTA VIOLA**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. E AT TPMB NILA
TRISNAWATI, PEKANBARU CITY, 2026**

± xii + 131 Pages + 7 Tables + 10 Appendices

ABSTRACT

One of the efforts that can be undertaken by midwives to help reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) is the implementation of midwifery care using the Continuity of Midwifery Care (CoMC) model. This case study aimed to provide comprehensive and continuous midwifery care to Mrs. E, starting from pregnancy, childbirth, postpartum, and newborn care, using the midwifery management approach and documenting the care through the SOAP method. The care was provided from December 2025 to February 2026, consisting of four antenatal care visits during the third trimester, one childbirth care visit, four postpartum visits, and three neonatal visits. During the third trimester of pregnancy, Mrs. E experienced back pain, which was managed by applying a warm compress to the painful area of the back or using a bottle filled with warm water for 15–20 minutes to relieve muscle tension and improve blood circulation, thereby reducing the discomfort. The delivery occurred spontaneously. The baby was born at term, cried immediately, was active, female, with a birth weight of 3,200 grams and a body length of 49 cm. During the postpartum period, the care provided included education on breastfeeding and breast care to support optimal lactation. Following family planning counseling, the mother chose DMPA (Depo Medroxyprogesterone Acetate) contraception. Neonatal care for Mrs. E's baby was provided according to the standard neonatal visits (KN 1, KN 2, and KN 3). The care included umbilical cord care, growth monitoring, and baby massage. At 9 days of age, the baby's weight increased to 3,400 grams, representing a 200-gram increase. It is expected that healthcare providers will maintain and improve the quality of services, particularly in the field of maternal and child health and family planning (MCH-FP), by providing comprehensive and continuous midwifery care

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Baby Massage, Weight Gain.

References: 36 References (2016–2025)